



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 12046-12052

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Efektivitas Aplikasi Mondly Arabic Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Kosakata Bahasa Arab Kelas X SMA Darul Faizin Caringin

Muhammad Fahri Harizona

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor

fahri9112@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi Mondly Arabic dapat membantu siswa kelas X di SMA Darul Faizin Caringin dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab (mufradat), khususnya dalam keterampilan menyimak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan kosakata siswa yang berdampak pada keterbatasan mereka dalam memahami teks maupun percakapan bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa secara lebih efektif dan interaktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi-experimental) dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest. Dua kelas dilibatkan sebagai sampel penelitian, yaitu kelas X.1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X.2 sebagai kelompok kontrol. Masing-masing kelas terdiri dari 27 siswa, sehingga total responden berjumlah 54 siswa. Instrumen penelitian berupa tes menyimak kosakata bahasa Arab yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan aplikasi Mondly Arabic dalam proses pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Analisis data dilakukan melalui uji-t sampel berpasangan dan uji-t sampel independen. Hasil uji-t sampel berpasangan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil uji-t sampel independen menunjukkan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Mondly Arabic efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas X SMA Darul Faizin Caringin.

Kata kunci: Mondly Arabic, Keterampilan Menyimak, Kosakata (Mufradat), Bahasa Arab, Kuasi-Eksperimen.

1. Latar Belakang

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup secara terpisah dan selalu memerlukan keberadaan orang lain. Oleh sebab itu, bahasa menjadi bagian dari sarana penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan mempererat tali persaudaraan. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat dimengerti oleh orang lain. Saat ini, seseorang tidak hanya dapat menggunakan bahasa ibu, tetapi juga mampu memanfaatkan bahasa dari negara lain untuk berinteraksi dengan mereka yang memahaminya (Nurisman, 2024).

Dalam konteks globalisasi yang semakin pesat, kemampuan menguasai lebih dari satu bahasa menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi turut memperluas ruang interaksi antarmasyarakat lintas negara, sehingga keterampilan berbahasa asing menjadi modal penting dalam bidang pendidikan, sosial, maupun profesional. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai pesan, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami budaya, nilai, serta cara berpikir suatu bangsa. Dengan menguasai bahasa asing, seseorang memiliki peluang yang lebih luas untuk mengakses ilmu pengetahuan, menjalin kerja sama internasional, serta meningkatkan daya saing di era modern. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, perlu dirancang secara efektif dan inovatif agar mampu menjawab tantangan zaman serta memenuhi kebutuhan peserta didik dalam berkomunikasi secara global.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki peran penting sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, terutama di sekolah-sekolah yang berbasis agama Islam (Ainin & UM, 2011). Bahasa Arab adalah pintu utama untuk memahami literatur klasik Islam dan ajaran agama seperti Al-Qur'an dan Hadist. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab, terutama dalam aspek kosakata, tata bahasa (nahwu dan sharaf), serta kemampuan berbicara.

Efektivitas Aplikasi Mondly Arabic Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Kosakata Bahasa Arab Kelas X Sma Darul Faizin Caringin

Kesulitan tersebut sering kali disebabkan oleh perbedaan struktur bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, baik dari segi fonologi, morfologi, maupun sintaksis. Sistem perubahan kata (*tashrif*) dalam bahasa Arab yang cukup kompleks menuntut siswa untuk memahami pola-pola tertentu agar mampu menggunakan kata secara tepat dalam kalimat. Selain itu, keterbatasan penguasaan kosakata (*mufradat*) juga menjadi hambatan utama, karena kosakata merupakan dasar dalam memahami teks, percakapan, maupun materi pembelajaran lainnya. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa akan kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Di samping itu, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru juga turut memengaruhi rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Pembelajaran yang monoton, kurang interaktif, serta minim pemanfaatan media pembelajaran modern dapat membuat siswa merasa jenuh dan kurang tertarik untuk mendalami materi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan efektif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami serta menguasai materi yang diajarkan.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran esensial di SMA Darul Faizin Caringin, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Namun, menguasai bahasa ini memberikan tantangan tersendiri bagi banyak siswa, khususnya dalam aspek kosakata, tata bahasa, dan keterampilan berbicara. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwasanya penggunaan teknologi untuk mengajar bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penggunaan media *power point* telah terbukti efektif dalam menambah tingkatan hasil belajar bahasa Arab siswa (Makruf, 2020). Selain itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membuat proses belajar menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif (Azhar, 2023). Salah satu upaya inovatif yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menambah tingkatan pemahaman kosakata siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Keberhasilan atau kegagalan dari suatu model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengimplementasikan model tersebut secara efektif (Sisil, Rusli, 2021).

Selain faktor metode dan media pembelajaran, karakteristik peserta didik juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga guru dituntut untuk mampu memilih strategi yang bervariasi agar dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut. Penggunaan teknologi pembelajaran dapat menjadi solusi karena mampu menggabungkan berbagai unsur, seperti teks, gambar, suara, dan interaksi langsung, yang mendukung beragam gaya belajar siswa.

Di era digital saat ini, peserta didik juga cenderung lebih akrab dengan perangkat gawai dan aplikasi berbasis internet. Apabila dimanfaatkan secara tepat, kondisi ini dapat menjadi peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta hasil belajar siswa secara optimal.

Fenomena meningkatnya penggunaan aplikasi mobile dalam pendidikan menunjukkan pergeseran paradigma dalam metode pembelajaran. Aplikasi "*Mondly Arabic*" dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab bagi penutur *non-native* melalui berbagai aktivitas interaktif, pertemuan langsung, dan tes evaluasi yang terstruktur. Fitur-fitur seperti video, audio, dan desain grafis edukatif yang kaya konten mendukung penguasaan keterampilan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara.

Metode interaktif yang dapat menambah tingkatan hasil belajar maupun motivasi siswa disediakan oleh aplikasi *Mondly Arabic*. Namun, penerapan teknologi ini di lingkungan sekolah masih belum terstandarisasi, sehingga efektivitasnya belum sepenuhnya terukur. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwasanya mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa. Misalnya, selama pembelajaran jarak jauh, menggunakan game pembelajaran bahasa Arab membantu siswa menjadi lebih mahir dengan bahasa tersebut (Yasin, 2023).

Meskipun demikian, implementasi aplikasi pembelajaran berbasis digital di sekolah sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, akses internet yang kurang stabil, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Selain itu, belum adanya pedoman baku dalam penggunaan aplikasi tertentu sebagai media pembelajaran menyebabkan perbedaan hasil yang diperoleh di setiap institusi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih sistematis untuk menguji sejauh mana efektivitas aplikasi *Mondly Arabic* dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan penguasaan kosakata siswa secara terukur.

Penggunaan aplikasi seperti Mondly Arabic juga menawarkan pengalaman belajar yang bersifat personalisasi, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing. Fitur latihan berulang (repetition), umpan balik langsung (feedback), serta penyajian materi berbasis audio-visual berpotensi membantu siswa dalam memperkuat daya ingat terhadap kosakata baru. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan adaptif, diharapkan proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik, tidak monoton, serta mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara harapan terhadap pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dengan kenyataan bahwasanya hasil belajar bahasa Arab siswa belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Untuk menutup kesenjangan ini, penelitian ini melihat seberapa baik Aplikasi Bahasa Arab Mondly bekerja untuk membantu siswa kelas X di SMA Darul Faizin Caringin dalam meningkatkan pemahaman pendengaran mereka terhadap istilah-istilah dalam bahasa Arab. Diharapkan bahwasanya penelitian ini akan membantu dalam menciptakan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih maju dan sukses.

Tujuannya dari penelitian ini yaitu menggunakan sumber daya pembelajaran digital yaitu aplikasi *Mondly Arabic* dalam pembelajaran bahasa Arab dan menganalisis efektivitasnya terhadap keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab dan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat dihasilkan sebuah solusi yang efektif untuk meningkatkan minat dan kompetensi siswa khususnya pada ketemapilan menyimak kosakata bahasa Arab, serta mengatasi keterbatasan yang dihadapi dalam metode pembelajaran konvensional.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data berbentuk angka. Penelitian yang tidak terlalu berfokus pada kedalaman data dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin dari populasi yang ada untuk mendapatkan kesimpulan yang diinginkan (Margono, 2010). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Mondly Arabic secara terukur melalui perbandingan hasil pretest dan posttest.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan eksperimen semu (quasi-experimental). Deskriptif digunakan untuk mendokumentasikan proses implementasi aplikasi dalam kegiatan pembelajaran, termasuk langkah-langkah penggunaan, respons siswa, serta situasi pembelajaran di kelas. Sementara itu, eksperimen semu digunakan guna menilai dampak dari aplikasi terhadap keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab siswa. Desain yang digunakan adalah nonequivalent control group design, yaitu melibatkan dua kelompok tanpa proses randomisasi penuh, tetapi tetap diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Lokasi penelitian ini adalah SMA Darul Faizin Caringin, Kabupaten Bogor. Seluruh 54 peserta didik kelas X merupakan populasi dalam penelitian ini. Karena jumlah populasi relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka teknik yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Peserta didik kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas X.1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X.2 sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 27 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, tes (pretest dan posttest), serta dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan keterlibatan siswa selama penggunaan aplikasi Mondly Arabic. Tes pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Instrumen tes yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut layak digunakan serta mampu mengukur kemampuan siswa secara konsisten. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa daftar nama siswa, nilai, serta kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

Teknik analisis data yang diadopsi dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, median, standar deviasi, serta distribusi skor pretest dan posttest pada kedua kelompok. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji normalitas, uji homogenitas, serta uji-t (paired sample t-test dan independent sample t-test). Apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji nonparametrik sebagai alternatif. Dengan tahapan analisis tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kesimpulan yang akurat mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Mondly Arabic dalam meningkatkan keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab siswa.

3. Hasil dan Diskusi

Adapun pelaksanaannya di kelas X SMA Darul Faizin Caringin, Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor, dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran melalui aplikasi *Mondly Arabic* terhadap kemampuan menyimak kosa kata bahasa Arab siswa. Proses pembelajaran ini dilangsungkan melalui pertemuan langsung sebanyak empat kali pada setiap kelompok, yakni kelompok eksperimen maupun kontrol. Rancangan penelitian mengikutsertakan satu kelas sebagai subjek perlakuan (eksperimen) maupun satu kelas lainnya smenjadi kelompok pembandingan (kontrol). Total partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa, dengan distribusi yang setara, yaitu 27 siswa di setiap kelompok.

Hasil

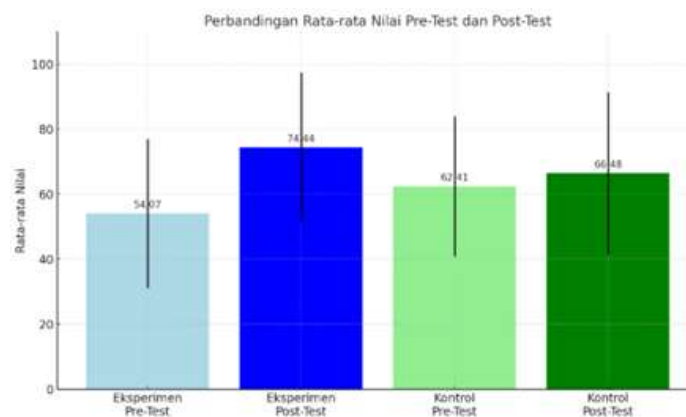
1. Analisis deskriptif statistik

Berdasarkan tabel yang disajikan, jumlah peserta didik kelas X SMA Darul Faizin tercatat sebanyak 54 orang. Hasil analisis deskriptif terhadap data pretest maupun posttest diperoleh melalui perhitungan dengan pengadopsian perangkat lunak SPSS versi 27, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 Deskriptif Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Descriptive Statistics

	Rang Minimum			Std.		
	N	e	m	Maximum	Mean	Deviation
Pre-Test Eksperimen	27	75	20	95	54.07	22.830
Post-Test Eksperimen	27	70	30	100	74.44	22.927
Pre-Test Kontrol	27	75	20	95	62.41	21.500
Post-Test Kontrol	27	85	15	100	66.48	24.954
Valid N (listwise)	27					

Tabel menunjukkan hasil statistik deskriptif dari dua kelompok (Eksperimen maupun Kontrol) dalam dua kondisi (Pre-Test maupun Post-Test) dengan jumlah responden yang sama, yakni 27 siswa.



Gambar 1 Grafik Nilai Rata-Rata Pretest dan Post Test

Grafik di atas memperlihatkan perbandingan rerata nilai pre-test maupun post-test di antara kelompok eksperimen maupun kontrol. Terlihat bahwasanya kelompok eksperimen mengalami peningkatannya pada nilai rerata yang cukup besar, dari 54.07 menjadi 74.44, setelah mendapatkan perlakuan tertentu (misalnya metode pembelajaran inovatif). Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatankecil dari 62.41 ke 66.48, meskipun tidak diberikan perlakuan khusus.

2. Hasil uji normalitas

Peroehan analisa data uji normalitas dengan mengadopsi program SPSS sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest kontrol	0.131	27	0.200 [*]	0.934	27	0.089
	posttest kontrol	0.206	27	0.005	0.907	27	0.020
	pretest eksperimen	0.189	27	0.014	0.913	27	0.027
	posttest eksperimen	0.203	27	0.006	0.874	27	0.004

^{*}. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil penelitian dari 27 responden, didapatkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* nilai sig. bagi pretest kelas kontrol didapatkan $0,089 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwasanya nilai $p > 0,05$, maka data berdistribusi dengan normalnya pada nilai sig. posttest kelas kontrol didapatkan sebesar $0,020 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya nilai $p < 0,05$, berarti data tersebut tidak berdistribusi dengan normalnya. Untuk nilai sig. pretest kelas eksperimen didapatkan sebesar $0,027 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan data tersebut tidak berdistribusi dengan normalnya sehingga perlu melakukan uji Wilcoxon.

Tabel 3 posttest eksperimen

Test Statistics ^a	
	posttest_eksperimen - pretest_eksperimen
Z	-2.330 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.020
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Hasil analisis dengan pengadopsian Wilcoxon Signed Ranks Test menghasilkan nilai sig. $0,020 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwasanya ada perbedaannya yang bermakna secara statistik antara skor pretest maupun posttest dalam kelompok eksperimen.

3. Uji Homogenitas

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	0.408	3	104	0.747
	Based on Median	0.235	3	104	0.877
	Based on Median and with adjusted df	0.235	3	100.588	0.877
	Based on trimmed mean	0.356	3	104	0.787

Berdasarkan hasil dari tabel di atas uji homogenitas dilihat dari based on mean nilai sig. didapatkan $0,747 > 0,05$, maka data tersebut dapat dinyatakan homogen.

4. Uji T-Test

Tabel 5 Hasil Uji T

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	0.833	0.366	-2.615	52	0.012	-26.184	-3.44
	Equal variances not assumed			-2.615	51.510	0.012	-26.187	-3.44

Dari hasil pengujian independent samples test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,012. Dari hasil perhitungan diatas, karena nilai sig. $0,012 < 0,05$ maka ada pengaruh/hubungan/perbedaan yang signifikan.

Pembahasan

Pretest diberikan kepada peserta didik sebelum perlakuan pembelajaran menggunakan media aplikasi Mondly Arabic dilakukan pada kelas eksperimen. Sementara itu, kelas kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut. Setelah proses pembelajaran berlangsung, posttest dilaksanakan pada kedua kelas untuk mengukur perubahan hasil belajar.

Pada kelas eksperimen, nilai pretest menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 54.07 dan nilai median sebesar 60.00. Nilai terendah (minimum) yang diperoleh adalah 20, pada nilai tertinggi (maksimum) adalah 95. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai pretest menunjukkan rata-rata 62.41 dan median 65.00 dengan nilai minimum 20 dan maksimum 95.

Setelah diberikannya perlakuan, hasil posttest kelas eksperimen mengalami peningkatan, dengan nilai rerata 74.44 dan median 80.00. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 30, dan nilai tertinggi mencapai 100. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai posttest menunjukkan rata-rata 66.48 dan nilai median 75.00, dengan nilai minimum 15 dan maksimum 100.

Temuan analisis menunjukkan bahwasanya kelompok eksperimen yang menggunakan media Mondly Arabic menunjukkan peningkatan nilai posttest yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Secara rata-rata, peningkatan skor pada kelompok eksperimen mencapai 37,67%, sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar 6,52%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran *Mondly Arabic* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil posttest kelompok eksperimen meningkat lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang mencerminkan hal ini. Intervensi pembelajaran dengan menggunakan media *Mondly Arabic* memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa, khususnya dalam penguasaan kosakata.

Sehingga dikatakan bahwasanya penggunaan materi pembelajaran bahasa Arab Mondly sangat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X, khususnya dalam kemampuan memahami dan menguasai kosakata dalam bahasa Arab. Temuan ini memperkuat dugaan bahwasanya pendekatan pembelajaran berbasis teknologi interaktif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Setelah mendapatkan perlakuan berupa media pembelajaran *Mondly Arabic*, hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, seperti yang terlihat dari hasil uji-t, yang menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000, di bawah ambang batas 0,05. Sejalannya dengan temuan yang dilakukan oleh Su'adini Sabrina dalam skripsinya yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mondly Arabic dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Kosakata Bahasa Arab kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo*" yang disusun di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada penelitian tersebut, uji *t-test* juga menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwasanya penggunaan media *Mondly Arabic* memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan mufradat siswa.

Kesamaan hasil ini memperkuat temuan dalam penelitian yang sedang dilakukan, bahwasanya media pembelajaran interaktif seperti *Mondly Arabic* dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kosakata

Bahasa Arab. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya sah secara statistik, tetapi juga didukung oleh temuan empiris dari penelitian sebelumnya yang relevan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai seberapa baik siswa memperoleh kosakata bahasa Arab (mufradat) ketika menggunakan materi pembelajaran *Mondly Arabic*, Dapat disimpulkan bahwasanya media *Mondly Arabic* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji-t sampel berpasangan, yang menunjukkan adanya perbedaan yang tinggi di antara nilai pretest maupun posttest kelompok eksperimen dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwasanya penggunaan media interaktif seperti *Mondly Arabic* efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai kosakata Bahasa Arab. Perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media *Mondly Arabic* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional juga ditunjukkan oleh hasil uji independent samples t-test, yang juga menunjukkan nilai sig. sebesar $0,012 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwasanya media pembelajaran *Mondly Arabic* tidak hanya berpengaruh secara internal (dalam kelompok), tetapi juga secara eksternal jika dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran lain.

Referensi

1. Ainin, M., & UM, F. S. F. (2011). Fenomena Demotivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah: Penyebab Dan Alternatif Pemecahannya. *Mereka Pembelajaran Inovatif*, 59.
2. Azhar, M., & Karim, P. (2023). *Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia*. <https://doi.org/10.31004/Jrpp.V6i4.20984>
3. Makruf, I. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal Of Arabic Studies*, 5(1), 79–90.
4. Margono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
5. Nurisman, A. M., Muttaqien, A., Syamsudin, D., & Muslimin, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Di Sd Amaliah Ciawi. *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Arab*, 8(2), 420–428.
6. Sisil, S. A., Rusli, R. K., & Hakim, T. B. A. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Teknik Flashcard Untuk Meningkatkan Kosakata Siswa Kelas VII Mts Al-Mughtari Cimande. *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 45–60.
7. Yasin, A., Farouq Abdullah, A., Neviezka, A., & Syafrudin, S. (2023). Pengaruh Game Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Pembelajaran Jarak Jauh. *In Journal Of Basic Educational Studies*, 3(1).
8. Alqahtani, M. (2015). The Importance of Vocabulary in Language Learning and How to Be Taught. *International Journal of Teaching and Education*, 3(3), 21–34.
9. Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
10. Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
11. Dörnyei, Z. (2001). *Motivational Strategies in the Language Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
12. Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
13. Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
14. Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
15. Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
16. Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
17. Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
18. Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.
19. Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
20. Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
21. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
22. Warsita, B. (2011). *Pendidikan Jarak Jauh: Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Diklat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
